

**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN
PERPUSTAKAAN IAIN SUMATERA UTARA
OLEH
Triana Santi**

ABSTRACT

Information Technology (TI) in library is often becomes the progress starting point and modernization from the library. This matter of course cannot be denied because of the society demand which have " *Literate*" with all kinds of TI. Symptoms, problems and also phenomenon bring the impact to what referred with the Library services based on the TI. Attendance and development of information technology have caused the happening of process of change in library services, from the traditional to modern.

I. Pendahuluan

Dalam menghadapi era globalisasi, tantangan yang dihadapi perguruan tinggi di Indonesia, semakin besar dan kompleks, baik yang ditimbulkan oleh dinamika internal maupun eksternal. Perguruan tinggi harus terus berupaya mewujudkan visi, misi dan tujuannya dengan tetap berpijak pada akar budaya yang ada.

Perpustakaan bagi perguruan tinggi/ institut/ universitas / organisasi merupakan sarana penunjang yang sudah selayaknya diperhatikan dan ditangani dengan serius. Walaupun merupakan sarana penunjang, fungsi perpustakaan bagi perguruan tinggi/ Institut/ universitas/ organisasi, sangatlah vital, seperti jantung di dalam tubuh manusia. Untuk membangun perpustakaan yang mampu bersinergi dengan perguruan tinggi dan sivitas akademiknya, selain dibutuhkan SDM dalam hal ini pustakawan dan tenaga perpustakaan yang profesional, yang memiliki etos kerja yang tinggi, jujur, berdedikasi, juga perlu penerapan Teknologi Informasi.

Perpustakaan memiliki sejarah panjang dalam perkembangan ilmu pengetahuan manusia, dan hingga kini masih menjadi salah satu fasilitas terpenting dari setiap perguruan tinggi. Universitas yang berbasis riset dan bertaraf internasional selalu menjadikan perpustakaannya sebagai sumber ilmu dan informasi. Karenanya di banyak universitas, upaya-upaya pencarian dana untuk melengkapi dan meningkatkan kualitas perpustakaan menjadi krusial. Hal ini dikarenakan fungsi universitas bukan semata menjadi menara gading intelektual, tetapi harus melahirkan penelitian-penelitian dimana ilmu pengetahuan dijadikan alat untuk menjawab berbagai permasalahan riil kehidupan manusia

Kehadiran dan kecepatan Perkembangan teknologi informasi (selanjutnya disebut TI) telah menyebabkan terjadinya proses Perubahan dalam pelayanan perpustakaan. Kehadiran TI tidak

memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. TI sekarang ini memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang bersifat global dari dan ke seluruh penjuru dunia sehingga Batas wilayah suatu negara menjadi tiada dan negara-negara di dunia terhubung menjadi satu kesatuan yang disebut global village atau desa dunia. Melalui Pemanfaatan TI, siapa saja dapat memperoleh layanan apa saja, di mana saja, dan kapan saja dikehendaki.

Dengan memanfaatkan TI segala hambatan dapat diatasi seperti, mengatasi halangan geografi, halangan waktu, biaya dan struktural. Perpustakaan dibentuk pada hakikatnya adalah untuk melayani masyarakat dan masyarakat perlu mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Masalah pelayanan tidaklah kalah penting, perannya lebih besar karena menyangkut kepentingan umum, bahkan menjadi kepentingan masyarakat pengguna perpustakaan. pelayanan telah meningkat kedudukannya dimata masyarakat menjadi suatu hak, yaitu hak atas pelayanan. Perhatian terhadap eksistensi pelayanan semakin berkembang pula seiring dengan munculnya berbagai masalah dalam pelayanan perpustakaan, seperti pembuatan kartu anggota, peminjaman layanan penulisan, internet dan sebagainya yang menyangkut informasi di perpustakaan.

Perpustakaan pada dewasa ini telah berkembang sedemikian pesatnya. Perkembangan perpustakaan dalam beberapa dasawarsa ini telah banyak dipengaruhi oleh perkembangan TI. Perpustakaan sebagai salah satu "aktor" yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi mau tidak mau harus berhadapan dengan apa yang dinamakan TI ini. Tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa tanpa adanya sentuhan TI, perpustakaan dianggap sebagai sebuah institusi yang ketinggalan jaman, kuno dan tidak berkembang.

TI di perpustakaan sering menjadi tolak ukur kemajuan dan modernisasi dari sebuah perpustakaan. Hal ini tentu tidak bisa dipungkiri mengingat tuntutan masyarakat yang memang sudah "ngeh" dengan segala macam bentuk TI. Gejala dan permasalahan serta fenomena inilah yang membawa dampak kepada apa yang disebut dengan Layanan Perpustakaan Berbasis TI. Tentunya ini dengan harapan bahwa apa yang menjadi pertanyaan banyak orang mengenai sentuhan TI di perpustakaan sedikit terjawab melalui layanan berbasis TI ini. Namun demikian, kiranya perlu ditelusur lebih jauh berbagai hal mengenai penerapan pelayanan perpustakaan yang berbasis TI ini. Kepentingan Institusi VS Kepentingan Pengguna.

Pengembangan TI di sebuah perpustakaan sebenarnya merupakan wujud dari berbagai kepentingan. Kepentingan ini yang mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan TI dalam aktifitas kesehariannya. Tuntutan kepentingan-kepentingan yang sedemikian besar ini seakan menjadikan "cambuk" bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu berpikir untuk dapat memberikan yang terbaik melalui fasilitas TI ini.¹

Berdasarkan pengamatan, sebenarnya kepentingan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yakni kepentingan institusi dan kepentingan pengguna perpustakaan. Dalam kasus

¹Arif Surachman, Layanan Perpustakaan berbasis teknologi. Yogyakarta: PerpustakaanUniversitas GadjahMada, 2008 Posted in [ARTIKEL PERPUSTAKAAN](#)

perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi, institusi yang dimaksud adalah perpustakaan itu sendiri dan universitas sebagai lembaga yang menaungi perpustakaan. Sedangkan pengguna perpustakaan yang dimaksud adalah sivitas akademika di lingkungan perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, peneliti dan karyawan. Perkembangan perpustakaan banyak dipengaruhi oleh visi dan misi yang di lembaga induknya. Sehingga apapun yang akan diterapkan dan dikembangkan oleh perpustakaan harus disesuaikan dengan tujuan organisasi atau institusi itu sendiri. Hanya terkadang apa yang menjadi kepentingan institusi sepertinya “belum berpihak” banyak kepada kepentingan pengguna. Belum lagi masalah prioritas, perpustakaan masih merupakan prioritas kesekian bagi lembaga induknya dalam hal pendanaan dan pengembangan.

Sudah sewajarnya di masa sekarang sebuah perpustakaan IAIN Sumatera Utara menerapkan teknologi informasi, karena dapat membantu mempercepat proses pekerjaan perpustakaan, seperti memperluas layanan, memperbanyak koleksi khususnya yang berbentuk elektronik dan digital, memperluas akses informasi. Penerapan dan pemanfaatan TI secara langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan citra dan kinerja sebuah perpustakaan. Sekarang ini perpustakaan yang masih dikelola secara manual hanya cocok untuk perpustakaan yang kecil

Dari uraian diatas maka timbul permasalahan “Bagaimana Penerapan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan kualitas Layanan Perpustakaan IAIN Sumatera Utara?”

Melalui artikel ini penulis memberikan informasi beberapa kelebihan dalam penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan IAIN Sumatera Utara.

II. Mengenal Istilah Teknologi Informasi

A. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah TI (Teknologi Informasi) atau IT (Information Technology) yang populer saat ini adalah bagian dari mata rantai panjang dari perkembangan istilah dalam dunia SI (Sistem Informasi) atau IS (Information System). Istilah TI memang lebih merujuk pada *teknologi* yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu sendiri. TI memang secara *nota bene* lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada *teknologi* komputer yang tengah terus berkembang pesat.²

Istilah teknologi informasi sering dijumpai, baik dalam media grafik, seperti surat kabar dan majalah, maupun media elektronik, seperti radio dan televisi. Istilah tersebut merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu. Sedangkan informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui.³

Jadi pengertian teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi.

²Dindin Nugraha, *Mengenal Sistem Teknologi Informasi*. Artikel Populer IlmuKomputer.Com© 2003

³Bambang Hermanto, *Penerapan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret(Artikel Perpustakaan)*. Surabaya: Universitas sebelas Maret, 2008

Layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang berada di perpustakaan meliputi peminjaman, pengembalian, bebas perpustakaan, penelusuran informasi (OPAC).

B. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Tujuan dan fungsi perpustakaan adalah sebagai tempat untuk mengumpulkan, menata, mengolah, menyimpan, melestarikan, merawat dan menyediakan bahan pustaka dalam berbagai bentuk. Bahan pustaka baik yang cetak seperti buku, jurnal, hasil penelitian, skripsi, tesis, koran, majalah dan sebagainya, sedangkan untuk karya non cetak seperti CD-ROM, jurnal elektronik, CD, disket, kaset,

Penerapan teknologi informasi yang dapat digunakan perpustakaan adalah

- Otomasi Perpustakaan
Otomasi perpustakaan adalah suatu teknologi yang digunakan perpustakaan untuk pengolahan, pelayanan dan penelusuran kembali (OPAC).
Program yang digunakan oleh perpustakaan IAIN Sumatera Utara adalah program CDS ISIS
- CD-ROM
CD-ROM adalah berisikan informasi tentang jurnal yang dikemas dalam bentuk CD dan dioperasikan dengan menggunakan komputer
- Internet
Penggunaan Internet di perpustakaan bertujuan untuk penyediaan sarana dan prasarana dimana pengguna perpustakaan baik mahasiswa, dosen, civitas akademik dan pengelola perpustakaan (pustakawan) dapat menggunakan Internet. Dalam hal ini, perpustakaan menyediakan sejumlah komputer sebagai terminal yang terhubung ke Internet. Penyediaan layanan akses ini bertujuan untuk memungkinkan sivitas akademika dapat memperoleh informasi yang bersumber dari Web, yang diperlukan
- Digital Library
Digital library adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu tulisan, gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan menyebarkan dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Koleksi yang dimasukkan dalam digital library untuk sementara ini adalah skripsi, tesis, makalah.
- Jurnal Elektronik
Jurnal elektronik adalah jurnal yang dikemas dalam bentuk file elektronik dalam penelusuran informasi menggunakan jaringan internet.

Kelebihan yang diperoleh dari penerapan teknologi informasi di perpustakaan adalah:

- Layanan lebih cepat, mudah, dan praktis
- Penelusuran lebih cepat dan mudah

- Menghemat waktu
- Menghemat tenaga
- Membutuhkan sedikit SDM (pustakawan)

Kelemahan yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan adalah

- Tergantung pada aliran listrik atau PLN
- Bila komputer rusak layanan terganggu
- Minimnya teknisi komputer

Solusi pemecahan dalam mengatasi kelemahan tersebut adalah

- Perlu adanya jenset untuk mengantisipasi terjadinya mati listrik
- Merengkrut tenaga teknisi komputer
- Mengirim pustakawan mengikuti kursus teknisi komputer
- Pengadaan komputer yang baru

III. Layanan Perpustakaan lain Sumatera Utara

A. Konsep Pelayanan

Istilah dan konsep pelayanan banyak ditemui dalam berbagai aspek kehidupan manusia dewasa ini. Keragaman istilah dan konsep pelayanan menandakan ketertarikan para ahli untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan konsep pelayanan itu sendiri. Istilah-istilah tersebut antara lain pelayanan umum, pelayanan publik, pelayanan civil, pelayanan prima, dan lain sebagainya.

Pelayanan adalah “proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivis orang yang berlangsung”. Pada bagian lain dikatakan bahwa : Pelayanan umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materiil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.⁴

Pelayanan yang terbaik yaitu “melayanii setiap saat, secara cepat dan memuaskan, berlaku sopan, ramah dan menolong serta profesional dan mampu”, bahwa kualitas ialah: “Standar yang harus dicapai oleh seorang/ kelompok/ lembaga/ organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja atau produk yang berupa barang dan jasa. Berkualitas mempunyai arti memuaskan kepada yang dilayani, baik internal maupun eksternal dalam arti optimal pemenuhan atas tuntutan/ persyaratan pelanggan/masyarakat.⁵

Layanan atau *to serve*, disebuah perpustakaan berbeda dengan layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, seperti: layanan kesehatan, layanan kependudukan, dan layanan keagamaan. Perbedaan itu tentu dikaitkan dengan tugas dan masing-masing fungsi masing-masing

⁴H.A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum*, Jakarta : Bumi Aksara.1995

⁵Triguno, *Budaya Kerja, Meningkatkan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Jakarta : Golden Terayon Press,1997. Hal. 76

bidang. Meskipun pada dasarnya suatu layanan mempunyai prinsip-prinsip yang sama atau berdekatan. Prinsip-prinsip layanan itu misalnya:

- a) Sesuai dengan atau untuk kebutuhan masyarakat yang dilayani
- b) Dusahakan berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana
- c) Diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/penerima layanan.⁶

B. Layanan Perpustakaan IAIN Sumatera Utara

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat pemakai, dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu dari sana akan dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh masyarakat pemakai. Layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai. Bentuk riil layanan perpustakaan tersebut antara lain:

- a) Layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan/ yang dikehendaki masyarakat pemakai.
- b) Berlangsung cepat waktu dan tepat sasaran.
- c) Berjalan mudah dan sederhana
- d) Murah dan ekonomis
- e) Menarik dan menyenangkan, dan menimbulkan rasa simpati
- f) Berpariatif
- g) Mengundang rasa ingin kembali
- h) Ramah tamah
- i) Bersifat informatif, membimbing dan mengarahkan tetapi tidak bersifat menggurui.
- j) Mengembangkan hal-hal yang baru/inovatif.
- k) Mampu berkompetensi dengan layanan di bidang yang lain
- l) Mampu menumbuhkan rasa percaya bagi pemakai.

Layanan perpustakaan secara singkat dikatakan sebagai layanan “prima”, yaitu cepat, tepat, mudah, sederhana, dan murah, serta memuaskan pemakainya. Pada prinsipnya layanan perpustakaan adalah layanan jasa, oleh karena itu yang penting untuk disadari oleh pengelola perpustakaan adalah bagaimana menciptakan kepercayaan, kepuasan, ketepatan, dan kecepatan.

Dengan demikian maka petugas di meja layanan dan informasi, semestinya dipersiapkan dengan sebaiknya. Disamping lingkungan kerja yang kondusif. Dengan memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, kemauan, dan sikap perilaku yang simpati.

Layanan yang dikembangkan perpustakaan IAIN SU antara lain adalah:

⁶Sutarno N.S., Manajemen Perpustakaan. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004. Hal.144

- a) Menyusun rencana operasional layanan meliputi jenisnya, sistemnya, peraturan dan tata tertib, kebutuhan biaya, peralatan, dan tenmaganya, serta penentuan fokus atau segmen pemakai.
- b) Layanan informasi, Yang dimaksud dengan layanan informasi disini terutama adalah menyediakan dan memberikan informasi-informasi yang diperlukan masyarakat pemakai. Termasuk didalamnya informasi terbaru/kilat informasi terseleksi. Layanan ini disebut sebagai *Desk Information Service*. Informasi perpustakaan disiapkan dari berbagai sumber yang jelas, diakui kebenarannya, palid, realibel, dan factual, sehingga dapat dipercaya dan dipergunakan dengan baik. Sebuah perpustakaan harus menjauhkan diri dari informasi yang tidak benar, direkayasa, atau menyesatkan.
- c) Layanan Sirkulasi, Adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman, pengembalian bahan bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya. Bahan pustaka yang boleh dapat dipinjam diluar perpustakaan pada umumnya adalah koleksi umum (non referensi).
- d) Layanan referensi, Adalah layanan yang hanya dapat diberikan terbatas diperpustakaan. Hal itu dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan koleksi, menurut isi dan sifatnya hanya dibaca hanya pada bagian tertentu, tidak semua isinya (dari halaman depan sampai yang terakhir), pertimbangan keselamatan dan keutuhan koleksi dan untuk kepentingan orang banyak serta peneliti. Layanan rujukan itu merupakan kegiatan memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan dalam bentuk cepat atau pemberian bimbingan pemakaian sumber rujukan.
- e) Layanan Internet
Saat ini perpustakaan IAIN Sumatera Utara sudah dilengkapi dengan layanan internet, hal ini memberikan nuansa lain mencari informasi bukan hanya yang tercetak tetapi dari berbagai sumber internet, baik berupa jurnal, artikel, koran dan lain lain yang telah on line dalam internet.
- f) Pelayanan Penelusuran bahan Pustaka. Dalam pelayanan penelusuran bahan pustaka ini perpustakaan menyediakan : Komputer untuk menelusur buku-buku yang ada melalui judul, pengarang maupun subyek buku.
- g) Pelayanan Majalah dan Koleksi Khusus, Perpustakaan menyediakan majalah-majalah dari dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang ada baik masalah hukum, politik, ekonomi, pendidikan, teknologi, budaya dan keislaman.

IV. Penerapan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan lain Sumatera Utara

Sebenarnya ketika orang berbicara mengenai penerapan TI dalam perpustakaan atau khususnya layanan perpustakaan orang akan berbicara juga mengenai transformasi perpustakaan tradisional menuju perpustakaan digital, perpustakaan elektronik, atau perpustakaan virtual.

Penerapan TI dalam bidang layanan perpustakaan ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti:

- **Layanan Sirkulasi**
 Penerapan TI dalam bidang layanan sirkulasi dapat meliputi banyak hal diantaranya adalah layanan peminjaman dan pengembalian, statistik pengguna, administrasi keanggotaan, dll. Selain itu dapat juga dilakukan silang layan antar perpustakaan yang lebih mudah dilakukan apabila teknologi informasi sudah menjadi bagian dari layanan sirkulasi ini. Teknologi saat ini sudah memungkinkan adanya self-services dalam layanan sirkulasi melalui fasilitas barcoding dan RFID (Radio Frequency Identification). Penerapan teknologi komunikasi pun sudah mulai digunakan seperti penggunaan SMS, Faksimili dan Internet.
- **Layanan Referensi & Hasil-hasil Penelitian.**
 Penerapan TI dalam layanan referensi dan hasil-hasil penelitian dapat dilihat dari tersedianya akses untuk menelusuri sumber-sumber referensi elektronik / digital dan bahan pustaka lainnya melalui kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, hasil penelitian dalam bentuk digital, dan lain-lain.
- **Layanan Journal / Majalah / Berkala**
 Pengguna layanan journal, majalah, berkala akan sangat terbantu apabila perpustakaan mampu menyediakan kemudahan dalam akses ke dalam journal-journal elektronik, baik itu yang diakses dari database lokal, global maupun yang tersedia dalam format Compact Disk dan Disket. Bahkan silang layan dan layanan penelusuran informasi pun bisa dimanfaatkan oleh pengguna dengan bantuan teknologi informasi seperti internet.
- **Layanan Multimedia / Audio-Visual**
 Layanan multimedia / audio-visual yang dulu lebih dikenal sebagai layanan “non book material” adalah layanan yang secara langsung bersentuhan dengan TI. Pada layanan ini pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk Kaset Video, Kaset Audio, MicroFilm, MicroFische, Compact Disk, Laser Disk, DVD, Home Movie, Home Theatre, dll. Layanan ini juga memungkinkan adanya media interaktif yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk melakukan pembelajaran, dsbnya. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam layanan perpustakaan adalah pengguna yang mempunyai keterbatasan, seperti penglihatan yang kurang, buta, pendengaran yang kurang dan ketidakmampuan lainnya. Layanan Multimedia / Audio-Visual memungkinkan perpustakaan dapat memberikan pelayanan kepada para pengguna dengan kriteria ini. Sebagai contoh dari bentuk penerapan teknologi untuk itu adalah Audible E-books, Digital Audio Books, InfoEyes (Virtual Reference), Braille, dsbnya.
- **Layanan Internet & Computer Station**
 Internet saat ini menjadi “bintang” dalam TI. Orang sudah tidak asing lagi untuk menggunakan internet dalam kehidupannya. Untuk itu mau tidak mau perpustakaan pun harus dapat memberikan layanan melalui media ini. Melalui media web perpustakaan memberikan informasi dan layanan kepada penggunanya. Selain itu perpustakaan juga dapat menyediakan akses internet baik menggunakan computer station maupun WIFI / Access Point yang dapat digunakan pengguna sebagai bagian dari layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Pustakawan dan perpustakaan juga bisa menggunakan fasilitas web-conferencing untuk memberikan layanan secara online kepada pengguna perpustakaan.

Web-Conferencing ini dapat juga dimanfaatkan oleh bagian layanan informasi dan referensi. OPAC atau Online Catalog merupakan bagian penting dalam sebuah perpustakaan, untuk itu perpustakaan perlu menyediakan akses yang lebih luas baik itu melalui jaringan lokal, intranet maupun internet.

- **Keamanan**
Teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam perpustakaan. Melalui fasilitas semacam gate keeper, security gate, CCTV dan lain sebagainya, perpustakaan dapat meningkatkan keamanan dalam perpustakaan dari tangan-tangan jahil yang tidak asing sering terjadi dimanapun.
- **Pengadaan**
Bagian Pengadaan juga sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi ini. Selain dapat menggunakan TI untuk melakukan penelusuran koleksi-koleksi perpustakaan yang dibutuhkan, bagian ini juga dapat memanfaatkannya untuk menampung berbagai ide dan usulan kebutuhan perpustakaan oleh pengguna. Kerjasama pengadaan juga lebih mudah dilakukan dengan adanya TI ini. Implementasi TI dalam layanan perpustakaan dari waktu ke waktu akan terus berkembang baik itu untuk keperluan automasi perpustakaan maupun penyediaan media / bahan pustaka berbasis TI ini.⁷

Sejauh ini perpustakaan IAIN Sumatera Utara telah berusaha merubah perpustakaannya dari perpustakaan tradisional menuju perpustakaan digital dan berbagai usaha telah dilakukan seperti melakukan otomasi perpustakaan, namun karena adanya berbagai kendala aplikasi tersebut belum dapat dilaksanakan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan meliputi otomasi perpustakaan, CD-ROM, internet, digital library.

Manfaat yang diperoleh bagi pengguna adalah mempermudah penelusuran informasi, menghemat waktu, tenaga. Bagi perpustakaan adalah mempermudah dalam mengolah bahan pustaka, meringankan pekerjaan, menghemat tenaga, serta bahan pustaka dapat dimanfaatkan lebih optimal. Sedangkan bagi IAIN Sumatera Utara adalah menghemat dana pengadaan bahan pustaka.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas dan pengamatan penulis bahwa Teknologi dalam hal ini TI bukan merupakan hal yang murah.

Untuk itu apabila perpustakaan ingin mengimplementasikan TI dalam layanan dan aktifitasnya perlu direncanakan secara matang. Hal ini untuk mengantisipasi agar tidak ada kesiapan dalam

⁷Arif Surachman, *Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi*,.ibid

perencanaan dan pengembangan yang berakibat pula pada pemborosan waktu, tenaga, pikiran dan keuangan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam rangka penerapan TI pada perpustakaan, yakni:

1. Dukungan Top Manajemen / Lembaga Induk
2. Kesiambungan / Kontinuitas
3. Perawatan dan Pemeliharaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Infrastruktur Lainnya seperti Listrik, Ruang/Gedung, Furniture, Interior Design, Jaringan Komputer, dsbnya.
6. Pengguna Perpustakaan seperti faktor kebutuhan, kenyamanan, pendidikan pengguna, kondisi pengguna, dll

Hal-hal tersebut diatas akan menentukan sejauh mana penerapan TI di perpustakaan khususnya di layanan perpustakaan IAIN Sumatera Utara dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, Bambang, *Penerapan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (Artikel Perpustakaan)*. Surabaya: Universitas sebelas Maret, 2008
- Moenir, H.A.S, *Manajemen Pelayanan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.1995
- Nugraha, Dindin, *Mengenal Sistem Teknologi Informasi*. Artikel Populer IlmuKomputer.Com© 2003
- Surachman, Arif, *Layanan Perpustakaan berbasis teknologi*.Yogyakarta: PerpustakaanUniversitas GajahMada, 2008 Posted in ARTIKEL PERPUSTAKAAN
- Sutarno N.S. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004.
- Triguno, *Budaya Kerja, Meningkatkan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Jakarta : Golden Terayon Press,1997.